

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel tergantung (variabel Y).

Variabel tergantung : Makna Hidup

Variabel bebas : Penerimaan Diri

B. Definisi Operasional Variabel

1. Makna Hidup

Makna hidup merupakan sesuatu yang dianggap penting, berharga dan diyakini benar. Makna hidup bersifat unik karena makna hidup yang dimiliki seseorang sangatlah berbeda-beda. Makna hidup dapat ditemukan seseorang dalam keadaan bahagia maupun dalam keadaan menderita. Makna hidup dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan skala *The Meaning in Life Questionnaire* (MLQ) dari Steger, dkk (2006). Terdapat 2 aspek yaitu; 1). Aspek *presence of meaning* dan 2). Aspek *search for meaning*.

Tingkat makna hidup diperoleh dari perolehan skor hasil pengisian skala. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala makna hidup, maka semakin tinggi pula makna hidup yang dimiliki oleh mantan Pekerja Seks Komersial (PSK), semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula makna hidup yang dimiliki oleh mantan Pekerja Seks Komersial (PSK).

2. Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah sikap positif individu yang mampu menerima diri dengan segala kelemahan dan kelebihan, serta pasrah dan jujur terhadap segala kondisi yang dimilikinya. Penerimaan diri dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sheerer (dalam Dina, 2010) yaitu: perasaan sederajat, percaya kemampuan diri, bertanggung jawab, berorientasi keluar, berpendirian, menyadari keterbatasan, menerima sifat kemanusiaan

Tinggi rendahnya penerimaan diri dapat dilihat dari skor total skala penerimaan diri. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula penerimaan diri yang dimiliki oleh mantan Pekerja Seks Komersial (PSK). Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula penerimaan diri yang dimiliki oleh mantan Pekerja Seks Komersial (PSK).

C. Populasi, Sampel, dan *Sampling*

3. Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Azwar (2013), mendefinisikan bahwa populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mantan PSK yang berada di Komunitas X

Surakarta. Dalam populasi ini terdapat 40 responden dan seluruh responden akan dijadikan sampel penelitian.

4. Sampel

Menurut Azwar (2013), sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh mantan PSK yang berada di bawah Komunitas X Surakarta.

5. *Sampling*

Menurut Sugiyono (2014), *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu *total sampling* (sampling jenuh) yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan jika jumlah populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.

D. Metode dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif sehingga data tersebut dapat dianalisis dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu skala pengukuran psikologis. Bentuk pernyataan di dalam skala yang digunakan bersifat tertutup, artinya subjek hanya memilih satu diantara beberapa

alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan diri yang sebenarnya. Sistem penyusunan alternatif jawaban dibuat menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi. Alasan peneliti menggunakan skala *likert* karena penyusunannya lebih sederhana dan untuk menghilangkan pilihan jawaban ragu-ragu sehingga subjek akan memilih jawaban yang lebih pasti mengarah sesuai atau tidak sesuai dengan kondisi subjek. (Hadi, 2003).

Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 2 skala yaitu skala kebermaknaan hidup dan skala penerimaan diri.

6. Skala makna hidup

Penyusunan item-item skala makna hidup didasarkan pada aspek *Presence of meaning* dan *Search for meaning*. Skala yang digunakan adalah skala makna hidup dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan skala *The Meaning in Life Questionnaire* (MLQ) dari Steger, dkk (2006).

Subjek diberikan pernyataan dengan pilihan jawaban yaitu SS: Sangat Sesuai, S: Sesuai, TS: Tidak Sesuai, dan STS: Sangat Tidak Sesuai. Pemberian nilai 4,3,2 dan 1 untuk pernyataan *favorable* (mendukung) dan 1,2,3 dan 4 untuk pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung).

Tabel 1.
Blue print Skala Kebermaknaan Hidup.

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Presence of meaning</i>	1,4,5,6	9	5
2.	<i>Search for meaning</i>	2,3,7,8,10		5
	Total	9	1	10

7. Skala Penerimaan Diri.

Skala penerimaan diri digunakan untuk mengungkap penerimaan diri pada mantan PSK. Penyusunan skala penerimaan diri Sheerer (dalam Dina, 2010) yaitu: perasaan sederajat, percaya kemampuan diri, bertanggung jawab, berorientasi keluar, berpendirian, menyadari keterbatasan, menerima sifat kemanusiaan dengan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0.913.

Subjek diberikan pernyataan dengan pilihan jawaban yaitu SS: Sangat Sesuai, S: Sesuai, TS: Tidak Sesuai, dan STS: Sangat Tidak Sesuai. Pemberian nilai 4,3,2 dan 1 untuk pernyataan *favorable* (mendukung) dan 1,2,3 dan 4 untuk pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung)

Tabel 2.
Blue Print Skala Penerimaan Diri

No.	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Perasaan sederajat	1,3,5,7	9,11,13,15	8
2.	Percaya kemampuan diri	17,19,21,23	25,27,29,31	8
3.	Bertanggung jawab	33,35,37,39	41,43,45,47	8
4.	Berorientasi keluar	49,51,53,55	2,4,6,8	8
5.	Berpendirian	10,12,14,16	18,20,22,24	8
6.	Menyadari keterbatasan	26,28,30,32	34,36,38,40	8
7.	Menerima sifat kemanusiaan	42,44,46,48	50,52,54,56	8
Jumlah		28	28	56

E. Validitas dan Reliabilitas.

8. Uji validitas

Menurut Azwar (2013) validitas berasal dari kata *validity* yaitu sejauhmana akurasi sebuah skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran yang memiliki validasi tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai

dengan tujuan pengukuran. Akurat adalah cermat dan tepat. Pengukuran memiliki validitas rendah apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Suatu pengukuran dapat dikatakan valid atau tidak tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevan dengan *expert judgement*. Validitas isi menunjukkan apakah masing-masing aitem dalam tes layak untuk mengungkapkan atribut yang diukur sesuai dengan indikator perilaku dan apakah aitem dalam tes telah mencakup domain isi yang hendak diukur.

9. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subyek belum diubah. Reliabilitas dari kedua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel makna hidup dan variabel penerimaan diri akan diuji dengan menggunakan pendekatan *single trial administration* dan uji *alpha cronbach* (Azwar, 2013). Perhitungan reliabilitas *alpha cronbach* dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) 23.0 For Windows Release*.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka data yang diperoleh dilakukan uji syarat yaitu:

10. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov Z*. Data berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05.

11. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linier antara dua variabel. Dua variabel dinyatakan linier apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Proudct moment* dan dua perhitungan selanjutnya dilakukan dengan bantuan komputer yaitu menggunakan *Statistical Package for Science (SPSS) 23.0 for Windows Realase*.